

**PENERAPAN LATIHAN KEHIDUPAN PRAKTIS
(EXERCISES OF PRACTICAL LIFE)
(Studi Fenomenologi pada Anak Usia 3-4 Tahun di Right Steps One
Pancoran, Jakarta Selatan Tahun 2015)**

AYU FAJARWATI

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui dan mendeskripsikan proses kegiatan latihan kehidupan praktis yang dilakukan di Right Steps Pancoran, (2) Mengetahui dan mendeskripsikan macam-macam kegiatan latihan kehidupan praktis yang dilakukan oleh anak usia 3-4 tahun, (3) Mengetahui dan mendeskripsikan manfaat serta tujuan diadakannya kegiatan latihan kehidupan praktis, (4) Mengetahui dan mendeskripsikan kegiatan latihan kehidupan praktis pada anak usia 3-4 tahun dalam kaitannya dengan perkembangan motorik halus anak, (5) Mengetahui dan mendeskripsikan kegiatan latihan kehidupan praktis pada anak usia 3-4 tahun dalam kaitannya dengan kemandirian anak. Subjek Penelitian merupakan anak dengan rentang usia 3-4 tahun di kelas *Annie Apple* yang berjumlah 5 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi fenomenologi. Analisis data yang digunakan yaitu model Mills dan Huberman. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dalam proses kegiatan latihan kehidupan praktis di Right Steps Pancoran terdapat hal yang dinamakan dengan *work cycle* dan *three period lesson* dalam setiap kegiatan latihan kehidupan praktis yang dilakukan, (2) Terdapat berbagai macam-macam kegiatan yang dilakukan diantaranya memindahkan, menuangkan, dan memotong, (3) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan memiliki manfaat serta tujuan dalam mengembangkan dan menstimulasi aspek perkembangan dari masing-masing anak, (4) Kegiatan-kegiatan latihan kehidupan praktis yang dilakukan dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak dengan berbagai kegiatan yang menekankan pada otot-otot halus anak (5) Kegiatan latihan kehidupan praktis yang dilakukan juga dapat menstimulasi kemandirian pada anak dengan diperkenalkannya kegiatan-kegiatan yang membuat anak untuk lebih mandiri.

Kata Kunci : Latihan kehidupan praktis, kemandirian, motorik halus

THE APPLICATION OF PRACTICAL LIFE EXERCISES
(Phenomenology study in children aged 3-4 years in Right Steps One
Pancoran, Jakarta Selatan 2015)

AYU FAJARWATI

ABSTRACT

The purpose of this research are: (1) To find out and to describe the process of practical life activity that were taken in Right Steps Pancoran, (2) To find out and to describe kinds of practical life activities that has been done by the aged three to four years old children, (3) To find out and to describe the purpose and the advantages of studying the practical life activities, (4) To find out and to describe the relation of practical life activities on children aged three to four years old and the development of their fine motor skill, (5) To find out and to describe the relation of practical life activities on children aged three to four years old and their independency. The subjects of this research are 5 children by the age of three to four years old in Annie Apple class of Right Steps Pancoran. This research uses qualitative method and phenomenology study kind of research. The researcher uses Mills and Huberman type to analyze the data. Observation, interview, photo/video documentations, and field records are used as the techniques of collecting data. The result of the analyses shows that: (1) There are two methods that have been used in Right Step Pancoran in applying practical life activities. They are work cycle and three period lessons, (2) There are some activities that can be done in practical life activity such as; transferring, pouring, and cutting, (3) There are purposes and advantages that can develop and stimulate each of the student's growth aspects, (4) The practical life activities that have been done and focusing on the child's fine muscle can stimulate the development of the children's fine motor skill, (5) The practical life activities that have been done can also stimulate the children's independency by introducing to the activity that can make the children to be more independent.

Keywords : *Practical life, independent, gross motor skill*

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Setiap anak memiliki potensi yang unik. Anak merupakan individu yang suatu hari nanti akan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri serta lingkungannya. Untuk itu, dalam membekali anak menjadi individu yang bertanggung jawab diperlukan stimulus-stimulus yang dapat merespon anak untuk menjadi lebih bertanggung jawab. Stimulus yang penting dan akan menentukan perkembangan anak selanjutnya ialah berupa stimulus pendidikan.

Pendidikan hendaknya dimulai pada masa anak usia dini. Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia antara 0-8 tahun yaitu merupakan masa-masa dimana kemampuan otak anak untuk menyerap informasi sangat tinggi. Adapun informasi yang diberikan akan berdampak bagi si anak di kemudian hari. Anak usia dini juga mengalami masa keemasan atau yang biasa disebut *golden age* yang merupakan masa dimana anak mulai sensitif dan peka dalam menerima rangsangan.

Pada dasarnya setiap anak senang untuk mencoba hal yang baru baginya, dan pada aktivitas ini anak banyak menemukan sesuatu yang menarik perhatiannya. Dalam melakukan suatu aktivitas, Damayanti (2009:13) berpendapat bahwa terdapat tiga cara yang dapat dilakukan anak, diantaranya: coba-coba, meniru, dan pelatihan. Dalam kegiatan coba-coba,

anak biasanya melakukan kegiatan atau aktivitas dengan mencoba-coba sendiri tanpa adanya bimbingan sehingga anak melakukannya secara acak. Selanjutnya meniru, seperti yang diketahui bahwa anak sangat senang meniru apa yang orang dewasa lakukan, biasanya anak mula-mula mengamati kegiatan yang ia anggap menarik kemudian anak mencobanya sendiri. Kemudian pelatihan, biasanya anak melakukan aktivitas tertentu dibawah pengawasan atau bimbingan orang tua atau orang dewasa sehingga anak dapat meniru dengan tepat.

Salah satu aktivitas yang sering anak lihat kemudian tiru seringkali adalah aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan oleh orang dewasa di sekitarnya. Dalam hal ini biasanya anak melihat kegiatan kehidupan praktis sehari-hari atau *exercise of practical life* seperti mencuci piring, membuka tutup botol, mencuci tangan, mengancingkan baju, menyemir sepatu, menuangkan air dan kegiatan-kegiatan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Biasanya kegiatan-kegiatan seperti ini sangat menarik perhatian anak, sehingga anak akan mencoba dan meniru melakukannya.

Ketika melakukan observasi dan wawancara singkat dengan pihak sekolah, peneliti mendapat informasi bahwa sekolah tersebut menggunakan pendekatan Montessori dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, terdapat kegiatan latihan kehidupan praktis dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, dimana dalam kegiatan latihan kehidupan praktis ini dapat melatih

berbagai aspek perkembangan pada anak. Sekolah *Right Steps Kindergarten* Pancoran merupakan salah satu sekolah yang dalam kegiatan pembelajarannya terdapat latihan kehidupan praktis (*practical life*). Maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai bagaimana penerapan latihan kehidupan praktis pada anak usia 3-4 tahun di *Right Steps Kindergarten* Pancoran, Jakarta Selatan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi, yaitu Penelitian ini mengacu pada paradigma alamiah yang bersumber pada pandangan fenomenologi. Putra dan Lestari (2012:193) mengungkapkan fenomenologi adalah penelitian kualitatif yang mencoba mengungkapkan makna yang dihayati subjek yang diteliti. Dengan demikian penelitian ini mengacu pada gejala-gejala yang menempatkan diri dimana peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya dalam situasi tertentu yang berhubungan dengan kondisi atau keadaan sebuah lingkungan belajar yang dapat memberikan makna mengenai kegiatan latihan kehidupan praktis yang terdapat di *Right Steps Kindergarten* Pancoran Jakarta Selatan.

Dalam mendapatkan data penerapan latihan kehidupan pada anak usia 3-4 tahun di *Right Steps Kindergarten* Pancoran, Jakarta Selatan, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan pengamatan,

wawancara serta dokumentasi. Sumber-sumber data dari penelitian ini antara lain: guru dan anak di *Right Steps Kindergarten* Pancoran. Subjek penelitiannya adalah anak usia 3-4 tahun. Lokasi sosial dalam penelitian ini adalah guru-guru dan anak-anak di *Right Steps Kindergarten* Pancoran yang beralamatkan di Gedung Sentra Pancoran lantai 2, Jalan MT. Haryono Kav. I Jakarta Selatan.

Prosedur penelitian ini secara garis besar dilakukan melalui empat tahapan kegiatan, yaitu tahap pra-lapangan, pelaksanaan, analisis data, dan diakhiri dengan penulisan laporan, seperti yang diungkapkan Moleong (2010:127) bahwa penelitian kualitatif terdiri dari dari tahap pra-penelitian dan tahap pekerjaan lapangan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman, yaitu reduksi data, display data, verifikasi data.

C. Hasil Penelitian

Pembahasan ini memaparkan hasil penelitian yang sudah dianalisis sehingga akan terlihat berbagai hasil temuan penelitian sebagai berikut: Sekolah *Right Steps Kindergarten* di daerah Pancoran, Jakarta Selatan adalah salah satu sekolah yang dalam kegiatannya mengenalkan anak pada kegiatan latihan kehidupan praktis (*practical life*). Dari hasil wawancara dengan pemilik sekolah diketahui bahwa *Right Steps Kindergarten* Pancoran

menggunakan kurikulum nasional dan dipadu dengan konsep Montessori. Oleh karena itu salah satu kegiatan yang dilakukan di sekolah salah satunya terdapat kegiatan *practical life*. Aspek perkembangan yang dikembangkan di sekolah Right Steps *Kindergarten* Pancoran ini diantaranya terdapat kegiatan *practical life exercise, sensorial education, mathematics, cultural studies, communication, language & literacy with letterland, physical education*, dan bahasa Indonesia.

Dari hasil wawancara juga didapatkan bahwa dalam melakukan kegiatan *practical life* terdapat *three period lesson*, sehingga anak akan mengenal material apa yang akan dipergunakan. Selain *three period lesson*, guru juga menyebutkan bahwa terdapat *work cycle* dalam melakukan kegiatan *practical life*. Dimana guru menjelaskan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam *three period lesson* ketika melakukan kegiatan *practical life* yaitu *naming, remembering, dan recognizing*. Dalam kegiatan *practical life* juga terdapat urutan cara melakukan kegiatan dari awal sampai akhir yang dinamakan dengan *work cycle*. Selain hasil wawancara dengan guru, peneliti juga melihat ketika melakukan penelitian bahwa tahapan-tahapan tersebut selalu terjadi setiap guru mencontohkan terlebih dahulu kegiatan *practical life* sebelum anak akan mencoba melakukan kegiatan *practical life* tersebut secara mandiri.

Latihan kehidupan praktis secara umum dapat dikatakan sebagai kegiatan sehari-hari. Morrison mengungajaikan (2007:143) bahwa *practical*

life Montessori is an activities that teach skills related to everyday living. Anak-anak perlu untuk dilatih setiap hari dalam kegiatan latihan kehidupan praktis (*practical life*) sehingga anak akan terlatih dengan baik. Runtunuwu (2009:1) mengungkapkan bahwa “*after distinguishing through the senses, the child will discover by the language the names of attributes of the material. Montessori advised that the three period lesson of Seguin should be used*”. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa setelah anak membedakan melalui indera, anak akan menemukan dengan sebuah bahasa nama dari suatu material. Montessori menyarankan bahwa *three period lesson* dari Seguin harus digunakan, dan di sekolah Right Steps *kindergarten* Pancoran *three period lesson* tersebut dikenalkan pada anak.

Dilapangan selain proses dari kegiatan latihan kehidupan praktis. Terdapat berbagai macam kegiatan latihan kehidupan praktis yang dapat dilakukan di sekolah. Ketika melakukan penelitian ditemukan macam-macam kegiatan yang dilakukan, kegiatan latihan kehidupan praktis yang dilakukan di sekolah pada *term 3* diantaranya terdapat kegiatan *pouring water from jug to 2 equal containers, pouring water through funnel, transferring rice with spoon, transferring water with sponge, transferring water with turkey baster, transferring beads with tongs, transferring beads with chopsticks, opening and closing bottle, introduction how to handle scissors, cutting diagonal line, cutting vertical line, cutting card with different length, cutting outlines templates of animals, cutting weaving line with strips of paper, sewing car*

with shoelace, dressing frame with zip, dressing frame with Velcro, dan dressing frame with hook and eye. Dari hasil pengamatan selama *term* ini, dalam melakukan kegiatan latihan kehidupan praktis di sekolah, anak-anak menggunakan benda aslinya dalam melakukan kegiatan latihan kehidupan praktis tersebut seperti gelas yang memang terbuat dari kaca, sendok, dan benda-benda lainnya yang merupakan benda aslinya.

Gordon dan Browne (2014:332) mengungkapkan bahwa *In the practical life area, children imitate adults activities, such as pouring and food preparation, but with real glasses, pitchers, and utensils readily available to them.* Definisi tersebut menyebutkan bahwa dalam kegiatan latihan kehidupan sehari-hari, anak-anak meniru aktivitas orang dewasa seperti menuangkan dan menyiapkan makanan, tetapi dengan gelas asli serta peralatan yang tersedia untuk anak-anak. Kegiatan latihan kehidupan praktis yang diperkenalkan oleh guru di Sekolah pada *term* ini merupakan kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kemampuan manipulatif dan *care of person*.

Kegiatan latihan kehidupan praktis ketika diperkenalkan pada anak usia dini memiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan, selain untuk kehidupan anak pada saat ini maupun untuk kehidupan anak dimasa mendatang. Ketika melakukan penelitian, saat wawancara guru menjawab bahwa kegiatan latihan kehidupan praktis yang dilakukan di sekolah *Right Steps Kindergarten Pancoran* sebagian besar mempunyai manfaat agar anak menjadi lebih mandiri. Dengan demikian setelah diberikan kegiatan tersebut, diharapkan

anak-anak sudah dapat mengenal apa yang harus anak lakukan ketika melakukan kegiatan-kegiatan sederhana yang sering dan dapat anak temui dalam kehidupan sehari-hari. Selain tentunya kegiatan latihan kehidupan praktis ini dapat juga membantu menstimulasi kemampuan motorik halus pada masing-masing anak serta dijelaskan juga bahwa dalam melakukan latihan kehidupan praktis membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan. Selain dapat mengembangkan keterampilan pada anak, ketika peneliti melakukan penelitian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah sebagian besar adalah untuk melatih anak agar mandiri seperti menutup dan membuka botol, mengancingkan baju dan celana, serta kegiatan latihan kehidupan praktis lainnya.

Hainstock (2008:80) mengungkapkan bahwa latihan kehidupan praktis merupakan kegiatan latihan koordinasi antara tangan dan mata guna melatih gerakan fisik yang dilakukan sehari-hari. Latihan-latihan berupa kegiatan yang dilakukan oleh anak dalam aktifitas sehari-hari akan melatih gerakan fisik pada anak. Sejalan dengan itu Feez (2010:58) juga mengungkapkan bahwa bahwa *The exercises of practical life also help children develop control and coordination of their movements, both whole-body (gross motor) and hand (fine motor) movements*. Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa latihan *practical life* juga dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kontrol dan koordinasi gerakan anak, baik seluruh tubuh atau motorik kasarnya, dan juga tangan atau motorik halus anak. *Practical life exercises to*

allow the child to do activities of daily life and therefore adapt and orientate himself in his society (2008:20). Dapat diartikan bahwa latihan keterampilan hidup memungkinkan anak-anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari sehingga anak dapat beradaptasi dan menunjukkan dirinya dalam kehidupan sosial.

Selain untuk mengembangkan keterampilan motorik pada anak, Pickering (2004:20) mengungkapkan bahwa *Practical life activities provide skills that can increase a child's independence*. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa latihan kehidupan praktis dapat meningkatkan kemandirian pada anak. Anak-anak dilatih untuk dapat melakukan tugas-tugas sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri.

Salah satu penerapan dari latihan kehidupan praktis yang dilakukan di sekolah adalah salah satunya untuk membiasakan anak memegang pensil. Ketika melakukan wawancara dengan guru, dijelaskan bahwa salah satu penerapannya adalah untuk membiasakan anak memegang pensil, namun hal tersebut melalui proses dan kemampuan pada masing-masing anak juga berbeda tidak dapat disamakan. Untuk mulai menulis biasanya, anak diberikan kesempatan mengembangkan motorik halus secara bertahap dimulai dari memegang pinset, meronce, berlatih membuat garis/bentuk dari pasir, cat, memegang crayon hingga akhirnya pada tahap memegang pensil dan menulis.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah selain *transferring*, seperti misalnya *pouring, opening and closing bottle*, dan *dressing frame* juga

merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat menstimulasi keterampilan motorik halus pada anak, sehingga motorik halus anak dapat berkembang dengan baik. Selain untuk kemandirian pada anak, kegiatan menutup dan membuka tutup botol misalnya sangat menstimulasi anak untuk menggerakkan otot-otot halusnyanya. Kegiatan *dressing frame* juga dapat menstimulasi anak, karena dalam kegiatan ini anak akan berusaha menggerakkan tangannya untuk membuka kancing dan menutupnya kembali.

Anak pada usia 3-4 tahun merupakan anak yang berada pada tahap operasional konkret menurut piaget. Anak pada usia ini memerlukan benda nyata ketika hendak melakukan sesuatu. Dalam latihan kehidupan praktis, anak-anak menggunakan benda asli dalam melakukan kegiatannya seperti sendok, sumpit, dan benda lainnya yang memang asli, sehingga anak dapat merasakan dan menggerakkan benda tersebut dengan nyata. Papalia, olds, and Feldman (2008:233) mengatakan bahwa, *Fine motor skills is physical skills that involve the small muscles and eye-hand co-ordination*. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan motorik halus merupakan kemampuan fisik yang melibatkan otot-otot halus dan koordinasi antara tangan dan mata. Latihan kehidupan praktis yang dilakukan oleh anak di sekolah merupakan kegiatan yang melibatkan otot-otot halus anak.

Berdasarkan pengamatan selama penelitian, penerapan latihan kehidupan praktis selain terkait dengan motorik anak juga terkait dengan kemandirian anak. Peneliti melihat bahwa anak-anak berusaha untuk mandiri

selain juga anak memang dilatih dan dibiasakan untuk dapat melakukan kegiatan sederhana secara mandiri. Terlihat dari kegiatan mencuci tangan yang dilakukan oleh anak setiap sebelum dan sesudah makan ketika kegiatan *snack time*, dimana sebelumnya ketika anak memasuki term pertama di sekolah anak-anak diajarkan terlebih dahulu bagaimana cara mencuci tangan yang benar pada kegiatan latihan kehidupan praktis. Anak juga berusaha mandiri ketika membuka tasnya untuk mengeluarkan makanan dan menyiapkan makanan tersebut di meja saat akan makan. Anak berusaha makan sendiri, berusaha memotong makanannya sendiri sampai pada akhirnya ketika anak memang tidak dapat melakukannya anak akan minta bantuan pada gurunya. Selain itu juga bagaimana cara anak membereskan makanan saat selesai makan, membersihkan sisa remah-remah nasi atau lauk yang jatuh saat anak makan.

Anak-anak memiliki imajinasi yang sangat tinggi, seperti yang diungkapkan oleh Hughes (2010:95) bahwa *The average child of 3 years is highly imagination*. Selain itu Hughes (2010:95) juga mengungkapkan bahwa *Child become increasingly interested in what adults do and to imagine themselves doing the same things*. Dapat diartikan bahwa anak-anak tertarik dengan apa yang dilakukan oleh orang dewasa dan membayangkan diri mereka melakukan hal yang sama. Untuk itu, anak perlu diberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan yang biasa dilakukan oleh orang dewasa, dalam hal ini misalnya memberikan kesempatan pada anak untuk

dapat mengancingkan baju sendiri, membuka dan menutup tutup botol, memotong makanan, menyiram tanaman dan kegiatan lain yang biasanya dilakukan oleh orang dewasa dalam memenuhi kebutuhan.

Kegiatan latihan kegiatan praktis sebagian besar adalah untuk membelajarkan anak mengenai kemandirian. Seperti yang diungkapkan oleh Morrison (2007:144) yaitu *to make children independent*. Anak belajar bagaimana bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Hal tersebut dikarenakan latihan kehidupan praktis berguna untuk kehidupan anak selanjutnya. Ketika anak sudah tumbuh dewasa, anak akan bisa memasang dan melepaskan baju sendiri dan melakukan aktivitas-aktivitas sederhana lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Schmidt and Schmidt (2009:92) bahwa *practical life work develops a wide variety of skills necessary for personal independence*. Mencermati hal tersebut maka dapat diartikan bahwa latihan kehidupan praktis atau *practical life* bertujuan untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan oleh anak secara pribadi. Anak-anak melakukan aktivitas yang dapat mengembangkan keterampilannya. Hal tersebut juga perlu adanya pengawasan dari guru, dan kegiatan-kegiatan yang anak lakukan dikelas tentu diawasi oleh guru.

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

PEMBIMBING I

Dr. Tuti Tarwiyah, M.Si

Tanggal

PEMBIMBING II

Dr. Syarif Sumantri, M.Pd

Tanggal

**Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
PPs UNJ**

Prof. Dr. dr. Myrnawati CH, MS, PKK

Tanggal

Nama : Ayu Fajarwati

No. Registrasi : 7516130331

Angkatan : 2013

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Juni 2015

Materai 6000

AYU FAJARWATI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, bahwa atas rahmat dan Izin-Nyalah maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis yang berjudul "Penerapan Latihan Kehidupan Praktis (Studi Fenomenologi pada Anak Usia 3-4 Tahun di Right Steps One Pancoran, Jakarta Selatan Tahun 2015)". Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Segenap usaha dan tenaga telah dicurahkan untuk menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya uluran tangan dari berbagai pihak, tesis ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. dr. Myrnawati Crie Handini, MS, PKK, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang sangat luar biasa telah memberikan saran, masukan, dan bimbingan selama proses penulisan tesis.
2. Ibu Dr. Elyndra Yetti, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan saran, masukan, dan bimbingan selama proses penulisan tesis.
3. Ibu Dr. Tuti Tarwiyah, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan saran, arahan serta bimbingan selama proses penulisan tesis.

4. Bapak Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang juga telah banyak sekali memberikan saran, arahan, dan bimbingan selama proses penulisan tesis.
5. Rektor UNJ, Prof. Dr. Hi Djaali dan Direktur Pascasarjana UNJ, Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd, beserta segenap jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada program Pascasarjana UNJ.
6. Ibu Okitawati Sri Suspandini selaku Pemilik Sekolah Tumble Tots & Right Steps Kindergarten Pancoran, Jakarta Selatan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan observasi sekaligus melakukan penelitian di Right Steps One Kindergarten Pancoran, Jakarta Selatan.
7. Auntie dan Uncle di Tumble Tots & Right Steps Kindergarten Pancoran, Jakarta Selatan yang telah bersedia membantu penulis untuk memperoleh data selama penelitian guna menyelesaikan penulisan tesis.
8. Mamah, Aa, Teteh, Dede yang selama ini memberi motivasi dan dorongan baik moril maupun materil.
9. Rekan-rekan mahasiswa jurusan S2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun 2013 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan kepada peneliti sehingga tesis ini mampu terselesaikan dengan baik dan lancar.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga diberi balasan yang setimpal oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan dan perbaikan tesis ini. Akhir kata penulis berharap agar tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan bagi peningkatan kualitas pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Jakarta, Juni 2015

Ayu Fajarwati

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
RINGKASAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	xv
LEMBAR PERNYATAAN	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Kegunaan Penelitian	11
BAB II ACUAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian	13
1. Definisi Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>)	13
2. Tujuan Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>)	15
3. Macam-macam Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>)...	18
4. Karakteristik Anak Usia 3 – 4 Tahun	22
5. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3 – 4 Tahun	27
6. Kemandirian pada Anak Usia 3 – 4 Tahun	30
7. Penerapan Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>) pada Anak Usia 3 – 4 Tahun	33

B. Hasil Penelitian yang Relevan	38
--	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Latar Penelitian	43
D. Metode Penelitian dan Prosedur Penelitian	45
E. Data dan Sumber Data.....	49
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	50
1. Pengamatan	50
a. Pengamatan Deskriptif	50
b. Pengamatan Terfokus	53
c. Pengamatan Terpilih	53
2. Wawancara	53
3. Analisis Dokumen	54
G. Prosedur Analisa Data	56
1. Data Reduction (Reduksi Data)	56
2. Penyajian Data (Display Data)	57
3. Menarik Kesimpulan/verifikasi	57
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	59
1. Perpanjangan Keikutsertaan	60
2. Ketekunan Pengamat	60
3. Triangulasi	61
4. Auditing	62

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian	63
1. Gambaran Geografis Sekolah Right Steps Kindergarten Pancoran	63

2. Sejarah Singkat Sekolah Right Steps Kindergarten Pancoran .	64
3. Sarana dan Prasarana	66
4. Keadaan Personalia	69
5. Keadaan Murid	70
6. Gambaran Kegiatan Sekolah	72
B. Temuan Lapangan	74
1. Proses Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>) di Sekolah Right Steps Kindergarten Pancoran	74
2. Macam-macam Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>) yang dilakukan di Sekolah Right Steps Kindergarten Pancoran	79
a. <i>Pouring Water from Jug to 2 Equal Containers</i>	79
b. <i>Pouring Water Through Funnel</i>	82
c. <i>Transferring Rice with Spoon</i>	85
d. <i>Transferring Water with Sponge</i>	87
e. <i>Transferring Water with Turkey Baster</i>	90
f. <i>Transferring Beads with Tongs</i>	93
g. <i>Transferring Beads with Chopsticks</i>	95
h. <i>Opening and Closing Bottles</i>	97
i. <i>Introduction How to Handle Scissors</i>	100
j. <i>Cutting Diagonal Line</i>	102
k. <i>Cutting Vertikal Line</i>	105
l. <i>Cutting Card with Different Length</i>	107
m. <i>Cutting Outlines Templates of Animals</i>	109
n. <i>Cutting Weaving Line with Strips of Paper</i>	112
o. <i>Sewing Car with Shoelace</i>	114
p. <i>Dressing Frame with Zip</i>	116
q. <i>Dressing Frame with Velcro</i>	119
r. <i>Dressing Frame with Hook and Eye</i>	120

3. Manfaat serta Tujuan Kegiatan Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>)	124
4. Penerapan Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>) terkait dengan Perkembangan Motorik Halus Anak	128
5. Penerapan Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>) terkait dengan Kemandirian Anak	131

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Proses Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>) di Sekolah Right Steps Kindergarten Pancoran	136
B. Macam-macam Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>)	139
C. Manfaat serta Tujuan Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>) ...	143
D. Penerapan Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>) terkait dengan Perkembangan Motorik Halus Anak	145
E. Penerapan Latihan Kehidupan Praktis (<i>Practical Life</i>) terkait dengan Kemandirian Anak	149

BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	154
B. Implikasi	157
C. Saran	158

DAFTAR PUSTAKA	160
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	164
-----------------------	-----

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	38
3.1 Pertanyaan deskriptif dan Pedoman Pengamatan	52
4.1 Daftar Nama staff di Tumble Tots dan Right Steps Kindergarten Pancoran, Jakarta Selatan	70
4.2 Daftar Anak Right Steps 1	71
4.3 Daftar Anak Right Steps 2	71
4.4 Daftar Anak Right Steps 3	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Prosedur Analisis Data	58
4.1 Foto sekolah tampak depan	63
4.2 Foto sekolah tampak dalam, terdapat ruang tunggu orangtua dan meja <i>front desk</i> tempat orangtua dapat bertanya mengenai informasi sekolah	67
4.3 Foto <i>playground</i> tempat anak-anak dapat melatih kemampuan motoriknya menggunakan alat-alat yang mendukung kegiatan yang akan dilakukan untuk dapat menstimulasi perkembangan motorik pada masing-masing anak	68
4.4 Peralatan kegiatan <i>Practical Life Pouring water from a jug to 2 equal containers</i> , terdapat 1 buah <i>jug</i> berisi air dan 2 buah gelas berukuran sama	79
4.5 Anak melakukan kegiatan <i>practical life pouring water from a jug into 2 equal containers</i> , Anak terlihat sangat berhati-hati ketika menuangkan air	82
4.6 Peralatan kegiatan <i>practical life Pouring water through funnel</i> , terdapat <i>jug</i> berisi air, gelas, dan corong	82
4.7 Anak melakukan kegiatan <i>practical life Pouring water through funnel</i> , anak dengan hati-hati menuangkan air dalam <i>jug</i> melalui corong kedalam sebuah gelas.....	84
4.8 Anak melakukan kegiatan <i>practical life Transferring rice with spoon</i> , terlihat beras tumpah disekeliling <i>mat</i>	86

4.9 Anak merapihkan sendiri beras yang tumpah	87
4.10 Anak melakukan kegiatan <i>practical life Transferring water with sponge</i>	88
4.11 Guru memberitahu anak cara memeras <i>sponge</i> dengan benar, kemudian anak mencoba melakukannya sendiri	90
4.12 Anak mencoba melakukan kegiatan <i>practical life Transferring water with turkey baster</i>	92
4.13 Anak dibantu oleh guru cara memegang <i>turkey baster</i> ketika akan melakukan kegiatan <i>practical life transferring water with turkey baster</i>	93
4.14 Anak melakukan kegiatan <i>practical life Transferring beads with tongs</i> , anak terlihat sangat penuh perhatian agar dapat memindahkan <i>beads</i> dari wadah satu ke wadah lainnya menggunakan <i>tongs</i>	95
4.15 Anak terlihat sedang berusaha mencoba melakukan kegiatan <i>practical life Transferring beads with chopsticks</i>	97
4.16 Anak mencoba melakukan kegiatan <i>practical life Opening and closing bottles</i>	99
4.17 Anak mencoba melakukan kegiatan <i>practical life Introduction how to handle scissors</i> , anak terlihat menggunakan gunting agar dapat memotong kertas seperti yang telah dicontohkan oleh guru sebelumnya	102
4.18 Anak melakukan kegiatan <i>practical life cutting diagonal line</i> , guru mengingatkan anak cara memegang gunting dengan benar agar dapat digunakan dalam menggunting kertas	105

4.19 Anak mencoba melakukan kegiatan <i>practical life Cutting vertical line</i>	107
4.20 Anak melakukan kegiatan <i>practical life Cutting card with different length</i>	109
4.21 Anak mencoba melakukan kegiatan <i>practical life Cutting outline templates of animals</i> , anak terlihat penuh perhatian ketika melakukan kegiatan ini agar ia menggunting sesuai dengan garis dari bentuk binatang yang dipilih	112
4.22 Anak melakukan kegiatan <i>practical life Cutting weaving line with strips of paper</i>	114
4.23 Anak melakukan kegiatan <i>practical life sewing car with shoelace</i> .	116
4.24 Anak melakukan kegiatan <i>practical life Dressing frame with zip</i> ...	118
4.25 Media <i>Dressing Frame with Velcro</i>	119
4.26 Anak melakukan kegiatan <i>Practical Life Dressing frame with Velcro</i>	120
4.27 Media <i>dressing frame with hook and eye</i>	121
4.28 Anak melakukan kegiatan <i>practical life dressing frame with hook and eye</i> , Anak terlihat sedang berusaha agar dapat memasang <i>hook and eye</i> tersebut	124

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran Surat Izin penelitian	165
Lampiran surat keterangan telah melakukan penelitian	166
Lampiran Catatan Lapangan hasil observasi	167
Catatan Lapangan 1	168
Catatan Lapangan 2	173
Catatan Lapangan 3	177
Catatan Lapangan 4	182
Catatan Lapangan 5	188
Catatan Lapangan 6	192
Catatan Lapangan 7	196
Catatan Lapangan 8	200
Catatan Lapangan 9	204
Catatan Lapangan 10	210
Catatan Lapangan 11	214
Catatan Lapangan 12	217
Catatan Lapangan 13	222
Catatan Lapangan 14	226
Catatan Lapangan 15	231
Catatan Lapangan 16	236

Catatan Lapangan 17	242
Catatan Lapangan 18	248
Lampiran Catatan hasil wawancara	252
Catatan wawancara Pemilik	253
Catatan wawancara guru 1	260
Catatan wawancara guru 2	267
Catatan wawancara guru 3	271
Catatan wawancara guru 4	276
Catatan wawancara guru 5	285
Catatan wawancara guru 6	293
Catatan wawancara 7	301
Catatan wawancara anak 1	303
Catatan wawancara anak 2	304
Catatan wawancara anak 3	305
Catatan wawancara anak 4	306
Lampiran Catatan Dokumentasi	307
Catatan Dokumentasi 1	310
Catatan Dokumentasi 2	313
Catatan Dokumentasi 3	315
Catatan Dokumentasi 4	317
Catatan Dokumentasi 5	318
Catatan Dokumentasi 6	320

Catatan Dokumentasi 7	321
Catatan Dokumentasi 8	322
Catatan Dokumentasi 9	324
Catatan Dokumentasi 10	326
Catatan Dokumentasi 11	327
Catatan Dokumentasi 12	330
Catatan Dokumentasi 13	332
Catatan Dokumentasi 14	333
Catatan Dokumentasi 15	335
Catatan Dokumentasi 16	337
Catatan Dokumentasi 17	339
Catatan Dokumentasi 18	342
Lampiran Triangulasi Data	347